



MENGELOLA SAMPAH DENGAN BIJAK : SOLUSI UNTUK LINGKUNGAN YANG LEBIH BERSIH PENGELOLAAN SAMPAH DI DUSUN SENAMPAR

Dhaniyah Izzati^{1*}, Ade Munawarah², Navila Anidiya³,
Pratiwi Dian Ilfiani⁴, Komang Metty Trisna Negara⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Samawa, Sumbawa Besar

*Corresponding Author : dhaniyahizzati77@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History	Mendesripsikan tentang pengelolaan sampah di dusun senampar dan bagaimana cara pengolahan sampah, Pengolahan sampah di wilayah Senampar merujuk pada serangkaian proses untuk mengelola sampah yang dihasilkan masyarakat di area tersebut dengan cara yang ramah lingkungan, efektif, dan berkelanjutan. Pengolahan ini bertujuan untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan, kesehatan, dan masyarakat. Kebersihan lingkungan meningkatkan kualitas hidup masyarakat tetapi juga memperkuat daya tarik dusun sebagai sentra kerajinan dan tempat tinggal yang nyaman. Masyarakat lebih sadar atas kebersihan lingkungan, dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara memilah sampah. Secara keseluruhan, pengelolaan sampah yang efektif di lingkungan memerlukan perencanaan yang baik, partisipasi masyarakat, dan pemeliharaan fasilitas pengelolaan sampah yang berkelanjutan guna menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan.
<i>Received: November 2024</i>	
<i>Revised: November 2024</i>	
<i>Published: November 2024</i>	
Keywords	
<i>Pengelolaan sampah, Sanitasi lingkungan yang berkelanjutan, Kebersihan lingkungan</i>	

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan menjadi salah satu unsur pokok dalam mewujudkan hidup sehat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, yang menyebutkan bahwa derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya dicapai melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan tidak bisa terlepas dari masalah yang berkaitan erat dengan kebersihan. Kebersihan lingkungan yang berkaitan erat dengan derajat kesehatan sangat dipengaruhi oleh faktor perilaku.

Seperti yang dijelaskan oleh Hendrick L. Blum (dalam Suyono, 2010: 2) bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan, diantaranya lingkungan, perilaku/gaya hidup, pelayanan kesehatan, serta keturunan/genetik. Dimana dari keempat faktor tersebut, faktor perilaku menjadi faktor determinan yang paling sulit ditanggulangi. Perilaku dalam pengelolaan lingkungan ini didasari dengan adanya suatu kesadaran yang jika secara keseluruhan akan membentuk suatu kesadaran kolektif.

METODE

Metode yg digunakan untuk pengumpul data dan pengolahan sampah:

1. Observasi dan wawancara langsung

Melakukan kunjungan ke lokasi pihak pengurus dusun senampar (Kepala Dusun). Untuk mendapatkan informasi tentang kebersihan lingkungan. Kegiatan yg dilakukan pada metode ini yaitu penyampaian dan tanya jawab untuk mengidentifikasi masalah kebersihan di lingkungan masyarakat.



2. Pengumpulan Sampah di Rumah Warga

- Sampah dikumpulkan dari rumah tangga, fasilitas umum, industri, atau tempat-tempat lain yang menghasilkan limbah.
- Masyarakat biasanya memisahkan sampah organik dan anorganik (jika sistem pemilahan diterapkan).

3. Pengangkutan oleh Truk Sampah

- Truk angkutan sampah dioperasikan untuk mengambil sampah sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- Jenis kendaraan yang digunakan bervariasi, seperti:
 - Truk terbuka (untuk sampah tidak berbahaya).
 - Truk dengan kompartemen tertutup (untuk menghindari bau dan pencemaran).
 - Truk pengangkut sampah terkompresi (compressor truck) untuk menghemat ruang.

4. Pengelolaan di TPA atau Fasilitas Pengolahan

- Sampah di TPA ditangani sesuai prosedur, seperti penimbunan, pengomposan, atau pengolahan lanjutan (tergantung sistem yang ada).
- Jika tidak ada pengelolaan lebih lanjut, sampah biasanya ditimbun dalam sistem **landfill** dengan kontrol untuk mencegah pencemaran lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Edukasi Pada Masyarakat

Dari hasil Sosialisasi dan edukasi Pengelolaan kebersihan memberi dampak ke masyarakat yaitu Masyarakat lebih sadar atas kebersihan lingkungan, dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara memilah sampah sebelum pengangkutan dilakukan. dan bisa lebih fokus pada pemilahan dan pengumpulan sampah yang lebih efektif,

2. Gotong Royong

Dari hasil Musyawarah dengan pengurus dusun, Masyarakat di himbau untuk mengadakan kegiatan gotong royong di daerah yg rawan sampah untuk dibersihkan sekali

saminggu , agar kebersihan di wilayah dusun senampar selalu terjaga , dan pihak RT dan RW diberikan tugas oleh Kepala Dusun untuk mengecek dan menghimbau warga didekat wilayah sungai agar tidak membuang sampah di sungai.

Tabel 1. Data lingkungan di Dusun Senampar

No	Indikator	Satuan	2024
1	Jumlah Rumah	Unit	140
2	Jumlah kendaraan yg digunakan	Unit	1
3	Jumlah Tenaga Kerja	Orang	2
4	Jumlah RT	Unit	6
5	Jumlah RW	Unit	2

Sumber data dari Kepala Dusun (Kaharuddin)



Gambar 1. Proses Sosialisasi dengan Kepala Dusun Senampar

KESIMPULAN

Meskipun pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan cara yang cukup efisien melalui sistem angkutan truk dan jadwal rutin, tantangan tetap ada, terutama dalam hal volume sampah yang terus meningkat dan keterbatasan fasilitas pengelolaan sampah. Oleh karena itu, penting untuk mengadopsi pendekatan yang lebih berkelanjutan, seperti daur ulang dan pengomposan, untuk mengurangi dampak sampah terhadap lingkungan.

Secara keseluruhan, pengelolaan sampah yang efektif di lingkungan memerlukan perencanaan yang baik, partisipasi masyarakat, dan pemeliharaan fasilitas pengelolaan sampah yang berkelanjutan guna menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasi kepada bapak Kaharuddin sebagai kepala dusun yang telah memberikan informasi kepada kami serta edukasi, dan terima kasih kepada ibu Pratiwi Dian Ilfiani.,S.Ars.,M.Eng yang telah memberikan tugas ini sehingga kami mendapat wawasan dan pengalaman dalam wawancara dan pengalaman dalam membuat artikel.



DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, R. (2009). Undang-undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. *Jakarta Republik Indones.*
- Notoatmodjo, P. D. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Derajat Kesehatan Masyarakat Menurut Hendrik L. Blum. *Prinsip-Aparinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat, D*, 1-6.
- Wahyudin, W., Syamsiah, S., & Sunjoto, S. (2017). Sistem Pengelolaan Sampah Perkotaan Di Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat (System of Municipal Solid Waste Management in Bima City West Nusa Tenggara Province). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 24(3), 103-115.
- Kurniawan, H. K. (2016). Studi deskriptif strategi public private partnership pengelolaan sampah di TPA Benowo Kota Surabaya. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 4(2), 210-219.
- Purnomo, S. D., Winarto, H., & Kencana, H. (2022). Pengelolaan sampah berbasis jiwa gotong royong. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 90-93.
- Dewi, I. G. A. A. Y. (2018). Peran Generasi Milenial Dalam Pengelolaan Sampah Plastik Di Desa Penatih Dangin Puri Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 3(2), 84-92.
- Wibowo, H. E. (2010). *Perilaku masyarakat dalam mengelola sampah permukiman di Kampung Kamboja Kota Pontianak* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).